



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi, khususnya internet semakin berkembang pesat penggunaannya di kalangan masyarakat luas. Internet sudah menjadi kebutuhan dan bagian dari kehidupan sehari-hari. Internet digunakan sebagai media untuk mendapat informasi, berkomunikasi dengan email, chatting atau bahkan berbelanja online. Sejalan dengan hal tersebut, kebutuhan akan aplikasi sistem informasi yang tidak dibatasi ruang dan waktu semakin meningkat. Media internet ini juga digunakan para komunitas geografis untuk mempublikasikan ide-ide dengan *web mapping* atau lebih dikenal dengan istilah *webGIS* (Sistem Informasi Geografis Berbasis Web).

Sistem Informasi Geografis adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan) atau dalam arti yang lebih sempit, adalah sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola dan menampilkan informasi bereferensi geografis, misalnya data yang diidentifikasi menurut lokasinya dalam sebuah basis data. *WebGIS* adalah aplikasi *GIS* atau pemetaan digital yang memanfaatkan jaringan internet sebagai media komunikasi yang berfungsi mendistribusikan, mempublikasikan, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, dan menyediakan informasi dalam bentuk teks, peta digital serta menjalankan fungsi-fungsi analisis dan query yang terkait dengan *GIS* melalui jaringan internet.

WebGIS yang sangat mendunia dan paling banyak digunakan secara umum adalah *Google maps* yang merupakan bagian dari perusahaan raksasa *Google* khusus menangani bidang data spasial. Data yang dimiliki *Google maps* selalu diperbaharui, baik dari segi fitur maupun citra satelitnya. *Google maps API* adalah source yang tersedia untuk mengembangkan data spasial yang dimiliki oleh *Google*. Utari (2013) menjelaskan, *Google maps API* merupakan aplikasi interface yang dapat diakses lewat *Java Script* atau *PHP* agar *Google Maps*



dapat ditampilkan pada halaman *web* yang sedang di bangun. Saat ini, *Google maps API* sudah sampai pada versi 3 dengan kode nama *Google maps API V3* yang mendukung berbagai macam *web browser* seperti *Google chrome*, *Mozilla firefox*, dan *Internet explore*.

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan utama yang menjadi perhatian pemerintah daerah, termasuk di Kecamatan Banyuasin I. Kecamatan Banyuasin I merupakan sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, Indonesia. Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Tahun 2019, jumlah penduduk di Kecamatan Banyuasin I sebanyak 56.425 jiwa. Kecamatan Banyuasin I terbagi menjadi beberapa kelurahan dan desa. Salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Banyuasin I adalah Kelurahan Mariana Ilir.

Kemiskinan adalah kondisi ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Kemiskinan merupakan ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi yang dikatakan penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2020). Berbagai program bantuan pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Bansos Pangan yaitu Rastrea (Beras Sejahtera) atau BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) yang disalurkan oleh Kementerian Sosial. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah PKH adalah program pemberian bantuan sosial (bansos) bersyarat kepada Keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2020:1). Sedangkan Rastrea (Beras Sejahtera) adalah program bantuan sosial dalam bentuk beras berkualitas medium kepada KPM sejumlah 10 kg setiap bulannya tanpa dikenakan harga/biaya tebus (Panduan Umum Bantuan Sosial Beras Sejahtera, 2018:8)

Pada Kantor Kelurahan Mariana Ilir masih menggunakan sistem manual dalam mengolah data penerima bantuan sosial. Belum ada sistem informasi yang



dapat memberikan informasi mengenai data penerima bantuan sosial secara komputerisasi serta menerapkan Sistem Informasi Geografis. Dengan adanya masalah tersebut, maka penulis berkeinginan untuk membangun sistem informasi penerima bantuan sosial berbasis *webGIS* yang digunakan untuk mengolah data penerima bantuan sosial serta dapat menampilkan peta lokasi penerima PKH dan Rastra yang ada di Kelurahan Mariana Ilir. Berdasarkan latar belakang di atas, adapun judul laporan akhir yang penulis buat adalah **“Aplikasi Penerima Bantuan Sosial Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kelurahan Mariana Ilir, Kecamatan Banyuasin I)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dihadapi oleh Kantor Kelurahan Mariana Ilir, yaitu :

1. Belum adanya sistem yang dapat melakukan pengolahan data penerima bantuan sosial secara komputerisasi.
2. Proses pengecekan data penerima bantuan sosial masih belum efektif, karena masih menggunakan cara manual yaitu melakukan pengecekan menggunakan kertas yang berisi lampiran daftar nama-nama penerima bantuan sosial.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahan yang dibahas pada Laporan Akhir ini yaitu “Bagaimana merancang dan membuat sebuah aplikasi penerima bantuan sosial di Kelurahan Mariana Ilir, Kecamatan Banyuasin I Berbasis Sistem Informasi Geografis?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Kelurahan Mariana Ilir, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
 2. Data yang digunakan adalah data penerima bantuan sosial jenis Beras
-



Sejahtera (Rastra) dan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tahun 2020.

3. Aplikasi ini dapat hanya dapat memberikan informasi berupa data penerima PKH dan Rastra serta menampilkan peta lokasinya.
4. *Tools* yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu *Sublime Text*, *Xampp*, *PHP*, dan *Chrome*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun suatu aplikasi penerima bantuan sosial di Kelurahan Mariana Ilir berbasis *WebGIS* dengan menggunakan *Goggle Maps API*.
2. Membangun aplikasi yang dapat memberikan informasi dan menampilkan peta lokasi penerima bantuan sosial PKH dan Rastra yang ada di Kelurahan Mariana Ilir.
3. Menyediakan basis data untuk menyimpan data-data penerima bantuan sosial yang akurat dan efisien.

1.4.2 Manfaat

1. Dapat membantu dan mempermudah pegawai Kantor Kelurahan Mariana Ilir dalam pengolahan data penduduk yang menerima bantuan sosial PKH dan Rastra.
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melihat kembali data penerima bantuan sosial PKH dan Rastra.
3. Mengetahui lokasi persebaran penerima bantuan sosial PKH dan Rastra yang ada di Kelurahan Mariana Ilir pada tahun 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori khusus, teori judul dan teori program yang berkaitan dengan perancangan aplikasi yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan gambaran umum dari Kantor Kelurahan Mariana Ilir seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta uraian tugas pada Kantor Kelurahan Mariana Ilir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat tentang pembahasan terperinci mengenai Aplikasi Penerima Bantuan Sosial Berbasis Sistem Informasi Geografis pada Kelurahan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin I.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan aplikasi yang telah dibangun, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.